TAJUK RENCANA

Syarat Booster untuk Perjalanan

KEMENTERIAN Perhubungan (Kemenhub) akhirnya menerbitkan surat edaran (SE) baru mengenai petunjuk pelaksanaan perjalanan orang dengan transportasi, baik di dalam negeri maupun luar negeri di masa pandemi Covid-19 yang mulai berlaku efektif 17 Juli mendatang. SE tersebut sebenarnya merujuk pada SE sebelumnya yang diterbitkan Satgas Penanganan Covid-19 yang mengatur perjalanan orang dalam negeri maupun luar negeri.

Kalau kita cermati pada SE baru Kemenhub, yaitu SE 68, 70, 72 dan 73, yaitu transportasi laut, udara, perkeretaapian dan darat, mengatur hal baru tentang persyaratan vaksin booster bagi pelaku perjalanan, selain yang dikecualikan antara lain karena alasan medis maupun anak-anak. Khusus bagi anak usia 6-17 tahun hanya wajib menunjukkan sertifikat vaksin kedua, sedang anak di bawah 6 tahun hanya wajib pendampingan orang yang telah memenuhi ketentuan vaksinasi.

Secara umum, mereka yang belum menjalani vaksinasi booster, dan baru vaksin kedua, harus menunjukkan hasil tes negatif PCR atau rapid antigen. Untuk hasil tes antigen, sampelnya diambil dalam kurun waktu 1 x 24 jam, sedang tes PCR sampel diambil dalam kurun waktu 3 x 24. Artinya, mereka yang sudah divaksin booster tak perlu melakukan kedua tes tersebut, baik untuk perjalanan menggunakan moda transportasi kereta api, darat, laut maupun udara.

Adapun bagi mereka yang dalam kondisi kesehatan khusus atau komorbid yang tidak memungkinkan divaksin, maka harus melampirkan keterangan hasil negatif tes PCR yang sampelnya diambil dalam kurun 3 x 24 jam sebelum perjalanan dan harus menyertakan surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah yang menyatakan yang bersangkutan belum atau tidak dapat divaksin.

Secara aturan, tentu ini sangat bagus karena sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang belakangan mulai menunjukkan kenaikan, bahkan kasus harian sudah di atas 2.000 kasus. Di samping syarat vaksin booster bagi pelaku perjalanan, yang jauh lebih penting adalah penerapan protokol kesehatan (prokes) secara ketat, antara lain pemakaian masker, menjaga jarak dan seterusnya.

Kita masih ingat ketika Presiden Jokowi mengumumkan sendiri tentang kebolehan melepas masker di tempat atau area terbuka seiring dengan menurunnya jumlah kasus Covid-19 di Indonesia. Tapi kondisi saat ini sudah berubah karena ada tren kenaikan jumlah kasus, terutama setelah masuknya subvarian Omicron BA.4 dan BA.5. Meski dampak kesakitannya lebih ringan dibanding varian sebelumnya, namun tetap harus diwaspadai, terutama bagi lansia dan penyandang komorbid.

Melihat situasi demikian, Presiden Jokowi pun menyampaikan anjuran memakai masker baik di dalam maupun di luar ruangan. Ini menunjukkan bahwa situasi pandemi Covid-19 sangat dinamis, padahal sebelumnya Indonesia sudah memasuki transisi menuju endemi. Memang, ketika kita memasuki fase endemi, bukan berarti boleh mengabaikan prokes, melainkan hanya ada pelonggaran kegiatan atau mobilitas masyarakat.

Dalam kondisi seperti saat ini, kita menyarankan sebaiknya prokes tetap ditegakkan, pemakaian masker tetap diterapkan, baik di area tertutup maupun terbuka. Sebab, meski di area terbuka, tetap ada kecenderungan orang berkerumun sehingga berpotensi menyebarkan Covid-19.

Selain itu, kita juga mendorong pengetatan tidak hanya terbatas pada perjalanan orang, melainkan juga keluar-masuknya orang di tempat publik, seperti mal atau pusat perbelanjaan maupun hotel. Sebab, kita bisa mengamati pengawasan di tempat umum itu masih sangat lemah. ❑

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Benarkah ada Vaksin Booster Kedua?

SETELAH sempat mengizinkan warga tanpa masker di tempat terbuka, beberapa waktu lalu Presiden Jokowi meminta warga Kembali mengenakan masker sekalipun di tempat terbuka. Alasannya, covid-19 yang memang belum hilang, menunjukkan ada kenaikan kasus di beberapa tempat. Ini menurut saya tidak berlebihan, karena di beberapa negara lain hal serupa juga terjadi.

Kemudian ada pendapat dan saran agar masyarakat mendapatkan vaksin booster kedua. Benarkah kita semua perlu vaksin booster kedua? Lalu kapan hal ini akan dilaksanakan? Mungkin pemerintah melalui instansi yang berwenang perlu memberikan penjelasan kepada masyarakat. Karena di masyarakat luas sekarang tampaknya sudah kian tidak peduli dengan bahaya virus korona. Bahkan protocol Kesehatan dasar : mengenakan masker, menjaga jarak sudah terabaikan. Padahal pemberian vaksin booster kedua juga dilakukan di beberapa negara lain. ❑

Prasetyani, *Mertoyudan Magelang*

Siswa tak Mau Menulis Tangan

SAAT ini anak didik sudah melangkah dalam tahun ajaran baru 2021/2022, sebuah tahun akademik yang diharapkan akan diisi dengan pertemuan tatap muka (PTM) penuh. Karena hamper 2 tahun lalu, banyak yang belum bisa melaksanakan PTM penuh terutama di tingkat TK ñ SMA sederajat.

Dan tentu saja ini menjadi tahun sulit bagi Guru SD. Bisa dikatakan, kali ini benar-benar menjadi momentum siswa melakukan penyesuaian dengan teman sekelas ataupun pelajaran. Ini bukan hal mudah bagi guru. Sehingga menuntut ekstrakesabaran. Lamanya pelajaran daring dan proses belajar mengajar menggunakan *smartphone* atau laptop, membuat banyak anak menjadi kurang suka menulis. Mulai banyak anak menawar mengerjakan PR lewat HP, tanpa menulis tangan sebagaimana permintaan guru. Ini perlu mendapat perhatian. ❑

Wahyuningsih, Jl *A Yani Magelang*

Menakar Arah Perkembangan Koperasi

Wisnu Hermawan

HARI ini 12 Juli 2022 ini, dalam usia ke-75 koperasi masih didengungkan sebagai wadah ekonomi kerakyatan yang memiliki prinsip saling tolong menolong. Kenyataannya, lembaga koperasi saat ini secara kuantitas belum dapat diikuti pada aspek kualitas tatakelola bisnisnya. Banyak sekali di media pemberitaan tentang koperasi bermasalah yang bermula dari mis-manajemen pada tatakelola bisnisnya.

Meskipun kita tidak dapat menutup mata, melalui PP Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, & Pemberdayaan KUMKM. Regulasi tersebut membuka ruang terkait restrukturisasi tatakelola koperasi, seperti kemudahan mendirikan koperasi, pelindungan koperasi, koperasi syariah, hingga pembinaan koperasi sector tertentu melalui berbagai insentif.

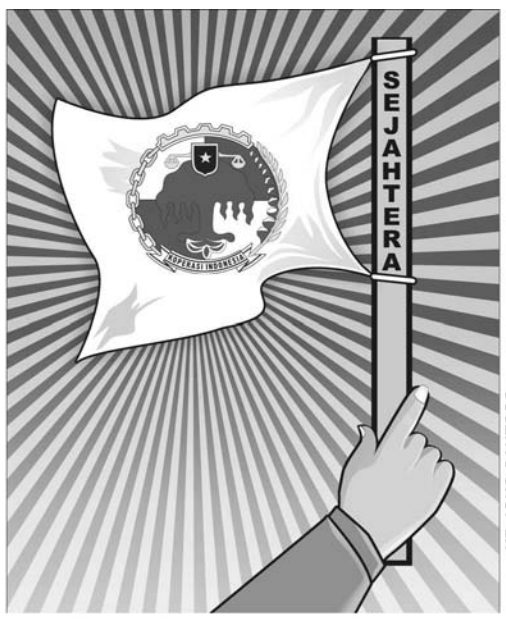

Orientasi pemerintah untuk mengembangan dan keberpihakan kepada lembaga koperasi sangatlah besar. Koperasi harus benar-benar mau berubah dari tatakelola konvesional menjadi beorientasi modern, dengan tetap tanpa kehilangan jati dirinya. Bahkan komitmen untuk tetap menjaga stabilitas koperasi benar-benar menjadi *saka guru* perekonomian dan tidak sekedar slogan semata, dilakukan pemerintah daerah. Untuk itulah perlu *rethinking* terhadap tatakelola koperasi melalui transformasi menjadi koperasi yang tangguh, benar-benar milik bersama, dan mampu menjawab persoalan masa depan

Koperasi Modern

Modernisasi koperasi sepertinya menjadi salah satu alternative yang diharapkan mampu membawa perubahan bagi tatakelola koperasi , sehingga akan mampu menjawab berbagai persoalan. Sekurangnya terdapat enam strategi dalam modernisasi koperasi. Di antaranya : akses pembiayaan, fasilitasi kemitraan dan akses pemasaran, adopsi teknologi, restrukturisasi kelembagaan, pemekaran usaha, hingga pengembangan model koperasi multipihak.

Dimensi pembiayaan, memerlukan dukungan perbankan atau LPDB-KUMKM, melalui skema modal kerja atau investasi, seperti pemanfaatan kredit KUR oleh petani. Sedangkan fasilitasi kemitraan dilakukan agar koperasi mendapat kepastian terkait akses pemasaran, sehingga produk yang dihasilkan bias dimanfaatkan swasta. Sebagaimana kerjasama Koperasi Tebu Rakyat dengan Industri Pabrik Gula. Adapun adopsi teknologi adalah persoalan bagaimana tatakelola bisnis koperasi sudah menggunakan teknologi digital.

Pendekatan melalui restrukturisasi kelembagaan dilakukan untuk mendorong koperasi-koperasi kecil yang tidak memiliki skala ekonomi agar mereka melakukan merger atau dalam dunia perkoperasian kerap disebut sebagai amalgamasi. Untuk pemekaran usaha, diarahkan pada pengembangan unit usaha, terutama bagi koperasi simpan pinjam yang melakukan pengembangan usaha layanan non-finansial, sesuai potensi usaha yang dikembangkan bersama.

Melalui pengembangan koperasi multipihak, sangat berkaitan dengan korporatisasi sektor pangan yang melibatkan banyak pihak. Terutama mengonsolidasikan para petani melalui entitas koperasi. Konsep ini terletak pada proses korporatisasi budidaya pertanian yang dilakukan petani sehingga mencapai skala ekonomi dan memiliki nilai tambah.

Korporatisasi

Proses korporatisasi melalui koperasi ini sangat tergantung pada model bisnis yang ditentukan melalui skala bisnis. Adanya agregasi dan konsolidasi sejak hulu hingga hilir, adanya pembagian peran yang kolaboratif/kemitraan antara lembaga dengan petani. Adapun basis kelembagaannya adalah koperasi, sehingga petani itu sendiri dapat terlibat dalam kepemilikannya. Saat ini, Pemerintah sudah menginiasi 40 koperasi pangan yang disiapkan sebagai akselerator koperasi modern.

Modernisasi koperasi ini bukan hal yang mudah tetapi bukan tidak mungkin untuk diwujudkan. Saat ini sangat dibutuhkan semangat dan upaya kolaborasi secara riil yang diilhami etos gotong royong. Marilah mengingat apa yang disampaikan Prof. Sri Edi Swasono yang menyitir film Star Trek dengan semangat *ìÖMay we together become greater than the sum of us...î.* Beliau meyakini bahwa kebenaran terhadap adagium ini, sangat dijamin. Hidup Koperasi ! Dirgahayu Hari Koperasi ke-75 ! ❑

) **Wisnu Hermawan, Kepala Bidang Layanan Kewirausahaan KUKM, Dinas Koperasi UKM DIY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Inovasi Kewirausahaan Sosial

Y Sumardiyanto

GENERASI mileneal, lahir pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21, memindahkan sebagian besar aktivitas hidupnya dari dunia nyata ke dunia maya. Mereka sudah terbiasa berilusi di jagad virtual. Belanja, pesan tiket, travelling, belajar, perbankan, kesehatan, spiritual, komunitas, interaksi, karir, bisnis, berderma, dan pengembangan diri.

Generasi yang kini berumur 20-30 tahun itu merasa jauh lebih merdeka lahiriah maupun batiniah. Merdeka berpendapat, memilih karir, bepergian, mengonsumsi, dan merancang masa depan. Mereka amat ekstrovert, mudah-berpindah-pindah, lebih materialistis, dan ingin cepat naik kelas. Mereka lebih terpelajar, punya akses lebih besar ke segala sumber daya dan informasi yang memudahkan kolaborasi.

Membangun Kewirausahaan

Bagaimana generasi mileneal membangun kewirausahaan sosial pada zaman kerumunan virtual? Kamilus Tupen, dengan pendekatan adat, di Adonara, Flores Timur mengoptimalkan kekuatan ilusi akan uang menjadi asset produktif guna mewujudkan kesejahteraan bersama. Kampung Kamilus di Adonara dulu dikenal sebagai pulau kematian mengingat sering terjadi pertikaian antarsuku.

Kaum pengangguran nongkrong di warung kopi merupakan pemandangan lumrah. Warga desa terkesan malas. Padahal tenaga kerja melimpah ruah. Mereka jadi incaran calo rekrutmen TKI. Lahan kosong dibiarkan menganggur. Kamilus Tupen adalah transformer—-pelopor *empowering innovation*. Kamilus melihat masyarakat di sana antusias menolong setiap kali ada upacara kelahiran atau kematian. Warga sebenarnya tidak malas. Ritual adat membuat mereka bergairah. Kamilus memanfaatkan tradisi gotong-royong yang disebut *gemoh-ing*. Ia mengadopsinya buat menggerakkan Lewowerang, kelompok tani yang dipimpinnya.

Lewolerang dibangun dan dikembangkan menggunakan *gemoh-ing*. Ikatan adat membuat masyarakat bergerak natural tanpa diperintah. Kelompok tani tidak dibangun menggunakan logika transaksional orang kota. Kamilus mendirikan bank tapi bukan buat memobilisasi uang. Bank pemberi pinjaman tenaga kerja buat kegiatan ekonomi produktif.

Kebun seorang ibu warga desa terlantar. Ia tidak punya modal. Uang fisik sungguh langka di sesa itu. Akan tetapi tenaga kerja melimpah ruah. Si ibu butuh modal 15 juta rupiah buat mengolah lahan buat ditanami jambu mete. Kamilus memberikan *voucer* pinjaman tenaga kerja. Kamilus mengerahkan kerabat dan tetangga untuk upacara adat mengolah kebun. Banyak orang datang membawa bahan makanan (ubi, beras, dan jagung), cangkul, parang, dan sekop. Kaum lelaki menggarap ladang. Kaum perempuan memasak di dapur umum. Kelak ibu pemilik kebun harus mengembalikan pinjaman tenaga kerja menggunakan pola *gemoh-ing* pada Bank Lewolerang.

Waktu terus bergulir di Adonara. Banyak rumah dibangun dan kebun diurus secara massal dengan spirit gotong royong. Desa Hohihama di Adonara yang sunyi berubah menjadi wilayah produktif terorganisasi. Jambu Mete Hohihama tumbuh besar. Biji kacangnya diborong importir dari India. Dolar mengalir deras. Rumah-rumah penduduk dibangun bagus. Tradisi *gemoh-ing* jalan terus. *Social crowdfunding* ini digerakkan kaum muda pelopor perubahan.

Menjalar

Kamilus Tupen, pelopor partisipasi aset-aset terlantar, ingin tradisi *gemoh-ing* menjalar ke desa-desa di seluruh penjuru Indonesia. Kewirausahaan sosial yang dipelopori Kamilus Tupen membenarkan adagium Joseph Stiglitz, ekonom peraih Nobel : ìKesenjangan sosial tidak bisa diatasi dengan usaha komersial yang digerakkan motif mencari keuntungan melulu. Usaha seperti itu merupakan sumber penyebab bukan jalan keluar.î

Survei Gallup menempatkan Indonesia pada urutan ke-7 dunia dalam *civic engagement index*. Urutan itu tak berbeda jauh dengan negara-negara makmur seperti Kanada, Selandia Baru, dan Australia. Data Gallup memberi *insight*bahwa masyarakat Indonesia, sebagaimana diperagakan Kamilus Tupen, mengobarkan semangat kewirausahaan sosial guna menyejahterakan kampung halaman. ❑

) **Y Sumardiyanto, guru SMA Kolese De Britto, Depok, Sleman.*

Pojok KR

Garuda Muda korban 'head to head' tersingkir terhormat.

-- Apapun, tetap terhormat.

***

Kemenhub terbitkan SE baru soal perjalanan orang.

-- Yang penting penerapannya konsisten.

***

Kemendag pastikan migor curah sesuai HET.

-- Tak hanya retorika.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.